

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya maka bab ini peneliti dapat mengambil kesimpulan diantaranya.

1. H_0 ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan pada penerapan teknik *stemming* dan penghapusan *stopwords* terhadap akurasi analisis sentimen dokumen teks bahasa Indonesia metode *Support Vector Machine* dengan selisih rata-rata akurasi hasil perhitungan *confusion matrix* sebesar 0.1% dan *k-fold cross validation* sebesar 0.35357%.
2. Rata-rata akurasi yang diperoleh dari penerapan teknik *stemming* dan penghapusan *stopwords* sebesar 81.3% menggunakan perhitungan *confusion matrix* dan 80.70893% menggunakan perhitungan *k-fold cross validation*, sedangkan rata-rata akurasi yang tidak menerapkan teknik tersebut sebesar 81.4% menggunakan perhitungan *confusion matrix* dan 81.0625% menggunakan perhitungan *k-fold cross validation*.
3. Penerapan teknik *stemming* dan penghapusan *stopwords* cenderung menurunkan akurasi, baik menggunakan perhitungan *confusion matrix* maupun *k-fold cross validation*.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, yakni dengan membandingkan pengaruh penerapan teknik *stemming* dan penghapusan *stopwords* dengan *lematization* dan *POS Tagger*.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, yakni dengan menambahkan algoritma atau metode lain untuk teknik klasifikasi seperti *Naïve Bayes*, *KNN*, dan *Random Forest*.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, yakni dengan membandingkan teknik *stemming* sastrawi dengan teknik *stemming* lain, seperti teknik *stemming porter*.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, yakni dengan memperbanyak daftar *stopwords*..